

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING DI
KABUPATEN CIREBON**



TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-2 Magister
Epidemiologi**

USWATUN KHASANAH

NIM 30000218420020

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN CIREBON

Oleh:
USWATUN KHASANAH

NIM 30000218420020

Telah disetujui pada tanggal

oleh Pembimbing Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro dan dapat melaksanakan ujian tesis

Semarang,.....

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes

NIP. 197203081998022001

Pembimbing II

dr. Onny Setiani, Ph D

NIP.196310191991032001

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini :

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 30000218420020

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan Para Narasumber
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang, Juni 2022

Uswatun Khasanah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik Manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
orang lain”

(QS Al Isra : 7)

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua terbaik kami, Mimi dan Maji, Terima kasih untuk selalu mengingatkan kami agar senantiasa belajar, semangat menuntut ilmu dan memberikan manfaat kepada banyak orang.

Untuk Suami, Abah (Alm) dan Miabah atas Dukungan luar biasa dan Doa yang senantiasa diberikan

Untuk anak-anaku..

Muhammad Zidane Alkhalfie

Arsyad Ibrahim Alfatiq

Muhammad Hafidz Arrasyid

Semoga karya ilmiah ini mengispirasi kalian untuk berkarya lebih besar dan memberikan manfaat pada jutaan pembacanya.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Uswatun Khasanah

Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 9 September 1983

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 2 Kedongdong Susukan Cirebon (1990-1996)
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciwaringin Cirebon (1996-1999)
3. Madrasa Aliyah Negeri Ciwaringin Cirebon (1999-2002)
4. Prodi Pendidikan Fisika, UPI Bandung (2003-2008)
5. Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, UNNES Semarang (2011-2013)
6. Prodi Magister Epidemiologi UNDIP Semarang (2018-2022)

Riwayat Pekerjaan :

1. Staf Medical Education unit Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2008-2009)
2. Kepala Urusan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2009-2011)
3. Sekretaris Unit Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2013-2018)
4. Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2018-sekarang)
5. Staf Pengajar di Departemen Epidemiologi dan Biostatistik di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2013-sekarang)

6. Anggota tim Verifikator laboratorium COVID-19 Fakultas Kedokteran

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2020-sekarang)

Riwayat Organisasi :

1. Anggota Fatayat Nahdlotul Ulama (NU) Kabupaten Cirebon
2. Anggota Tim Relawan Jawa Barat dalam program penanganan Covid

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN CIREBON

Latar belakang: Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang ditandai dengan Panjang badan lebih pendek dibandingkan anak lain pada usia yang sama. Penurunan prevalensi stunting menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia. Kabupaten Cirebon adalah kabupaten yang menjadi salah satu lokus penanganan stunting di Indonesia.

Tujuan: Menganalisis determinan kejadian stunting di Kabupaten Cirebon.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case control* yang dilakukan di wilayah Puskesmas Mundu dan Jamblang Kabupaten Cirebon pada Bulan Februari-Maret 2022. Jumlah sampel sebanyak 60 kasus dan 60 kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran Panjang badan balita secara langsung, dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji chi square dan path analysis.

Hasil : Berdasarkan hasil uji analisis jalur didapatkan bahwa Stunting di Kabupaten Cirebon, dipengaruhi langsung oleh MP ASI ($b=1,8$; CI 95%: -0,734-1,736 $p=0,052$), paparan asap rokok ($b=2,27$; CI 95%: 0,347-2,128 $p=0,006$) , sumber air minum ($b=2,37$; CI 95%: 0,236-2,521 $p=0,018$), dan Riwayat diare ($b=3,26$; CI 95%: 0,695-2,786 $p=0,001$). BBLR, LILA, ASI Ekslusif,dan sumber air minum mempengaruhi Diare, dan pendapatan keluarga mempengaruhi MPASI

Simpulan: Stunting dipengaruhi langsung oleh MPASI, paparan asap rokok sumber air minum, dan Riwayat sakit diare. Stunting secara tidak langsung dipengaruhi oleh LILA, BBLR, ASI Eksklusif, dan pendapatan keluarga.

Kata kunci: Stunting, Determinan, Analisis jalur

ABSTRACT

ANALYSIS DETERMINANTS OF STUNTING PREVALENCE IN DISTRICT OF CIREBON

Background: Stunting is a growth disorder characterized by a shorter body than other children of the same age. Reducing the prevalence of stunting is one of the main focuses of the Indonesian government. Cirebon is a district that is one of the loci of stunting management in Indonesia.

Objective: To analyze the determinants of stunting prevalence in District of Cirebon .

Methods: This was a case control study conducted at Gempol and Mundu Community Health Center, Cirebon district.. The number of samples was 60 cases and 60 controls. Data were collected by measuring the length of the toddler's body directly, and a questionnaire. The Data were analyzed by chi square and path analysis test.

Results: Path analysis test showed that stunting in Cirebon Regency was directly affected by MP ASI ($b=1.8$; 95% CI: -0.734-1.736 $p=0.052$), exposure to cigarette smoke ($b=2.27$; CI 95%: 0.347-2.128 $p=0.006$), source of drinking water ($b=2.37$; 95% CI: 0.236-2.521 $p=0.018$), and history of diarrhea ($b=3.26$; 95% CI: 0.695-2.786 $p=0.001$). LBW, MUAC, exclusive breastfeeding, and drinking water sources affect diarrhea, and family income affects complementary foods

Conclusion: Stunting is directly affected by complementary foods, exposure to cigarette smoke, drinking water sources, and a history of diarrhea. Stunting is indirectly influenced by MUAC, LBW, exclusive breastfeeding, and family income.

Keywords: Stunting, Determinants, Path analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan judul “Analisis Determinan kejadian Stunting di Kabupaten Cirebon”. Tesis ini merupakan salah satu syarat penelitian untuk memperoleh gelar Magister Epidemiologi pada Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
2. Dekan Sekolah Pasca Sarjana, Dr. R.B Sularto, SH, M.Hum
3. Ketua Program Magister epidemiologi Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes yang juga merangkap Dosen pembimbing 1, yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dalam penulisan Tesis ini.
4. dr. Onny Setiani, Ph D selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta bimbingan dalam penulisan Tesis ini
5. Dekan, Wakil Dekan, dan teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon atas kesempatan dan bantuan baik moril dan materil yang diberikan selama pendidikan di Magister Epidemiologi.
6. Suami, anak-anak, Bapak, Ibu dan keluarga besar atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di magister epidemiologi
7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi pada Sekolah Pascasarjana Magister Epidemiologi yang telah dengan sabar memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan program Magister Epidemiologi

serta memberikan pelayanan administrasi dalam memperlancar pengurusan perkuliahan ini.

8. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan, masukan dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati oleh penulis. Semoga tesis ini dapat bermamfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Semarang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DEKLARASI ORISINALITAS	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas.....	9
F. Ruang Lingkup.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Stunting.....	13
B. Diagnosis dan klasifikasi	15
C. Faktor penyebab stunting.....	15

D. Dampak Stunting pada Balita	27
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	29
A. Kerangka Teori	29
B. Kerangka Konsep	30
C. Hipotesis	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran	34
D. Sumber Data Penelitian	37
E. Alat dan Cara Penelitian	38
F. Teknik pengolahan dan analisa data.....	40
G. Etika Penelitian	45
BAB V HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran umum wilayah Penelitian	47
B. Karakteristik Responden.....	48
C. Analisis Univariat.....	51
D. Analisis Bivariat.....	56
E. Analisis Jalur.....	58
BAB VI PEMBAHASAN	62
A. Pengaruh Pendapatan keluarga terhadap Stunting	62
B. Pengaruh Berat badan lahir rendah (BBLR) tehadap Stunting	63
C. Pengaruh lingkar lengan atas (LILA) Ibu terhadap Stunting.....	64

D. Pengaruh Antenatal Care terhadap Stunting.....	65
E. Pengaruh ASI eksklusif terhadap Stunting.....	66
F. Pengaruh Makanan Pendamping ASI (MP ASI) terhadap Stunting	67
G. Pengaruh Imunisasi terhadap Stunting	69
H. Pengaruh diare terhadap Stunting	70
I. Pengaruh paparan asap rokok terhadap Stunting	72
J. Pengaruh paparan obat nyamuk terhadap stunting	73
K. Pengaruh paparan pestisida terhadap Stunting	74
L. Pengaruh sumber air minum terhadap Stunting.....	75
M. Pengaruh sanitasi lingkungan terhadap Stunting	76
N. Keterbatasan Penelitian	77
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks Panjang Badan/Umur

Tabel 5.1 Definisi Operasional

Tabel 5.1 Karakteristik responden Ibu dan Balita di Kabupaten Cirebon

Tabel 5.2 Hasil analisis Univariat

Tabel 5.3 Hasil analisis bivariat

Tabel 5.4 Hasil Analisis Jalur

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori

Gambar 3.2 Kerangka Konsep

Gambar 5.1 Alur penelitian

Gambar 5.1 Diagram analisis jalur model 1

Gambar 5.2 Diagram analisis jalur model 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Izin Penelitian;
- Lampiran 2. Informed Consent;
- Lampiran 3. Persetujuan dari Komisi Etik Penelitian;
- Lampiran 4. Prosedur Teknis Pengumpulan Data;
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian;
- Lampiran 6. Tabel hasil analisis data
- Lampiran 7. Peta Lokasi Penelitian
- Lempiran 8. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BB/TB	: Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan per Umur
GFI	: <i>Goodness of Fit Index</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KIA	: Kartu Ibu dan Anak
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MGRS	: <i>Multicentre Growth Reference Study</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PKM	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PB/U	: Panjang Badan per Umur
SD	: Standar Deviasi
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SEAR	: <i>South-East Asia Regional</i>
SPAL	: Sistem Pembuangan Air Limbah
WHO	: World Health Organisation